

**PENERAPAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN  
PADA MAHASISWA PGSD SEMESTER VI  
UNIVET BANTARA SUKOHARJO**

**Meidawati Suswandari, Moefty Mahendra dan Munawir**  
PGSD FKIP Universitas Bangun Nusantara, Sukoharjo  
*moetis\_meida@yahoo.co.id*

***Abstract***

*This class action research aims to determine the extent of Problem Solving Approach Can Improve Learning Outcomes of Sociology of Education in Student PGSD Univet Bantara Sukoharjo VI semester academic year 2014/2015. Results of action research shows that use of problem solving methods proven to improve learning outcomes Sociology of Education at the VI semester students PGSD even academic year 2014/2015. Improved learning outcomes sociology of education can be evidenced by the significant increase in prasiklus and each cycle. At this stage of prasiklus, the value of the average grade: 1). The number of students who declared successful in this study were students who obtain Prasiklus value  $\geq 76$  of 59 students, the first cycle a number of 86 students, and Cycle II a number of 101 students from the overall total of 112 students. 2). The number of students who otherwise have not been successful in this study were students who scored  $< 74$  of Prasiklus 53 students, the first cycle a number of 26 students, and a number of 11 students of the second cycle of the overall total of 112 students. Keywords : green school, awearness, responsibility*

**Abstrak**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pendekatan *Problem Solving* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pendidikan pada Mahasiswa PGSD semester VI Univet Bantara Sukoharjo Tahun Akademik 2014/2015. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa Penggunaan metode *problem solving* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi Pendidikan pada pada mahasiswa semester VI PGSD tahun akademik genap 2014/2015. Peningkatan hasil belajar Sosiologi Pendidikan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada prasiklus maupun disetiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, diperoleh nilai rata-rata kelas: 1). Jumlah mahasiswa yang dinyatakan berhasil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memperoleh nilai  $\geq 76$  dari Prasiklus 59 mahasiswa, Siklus I sejumlah 86 mahasiswa, dan Siklus II sejumlah 101 mahasiswa dari keseluruhan berjumlah 112 mahasiswa. 2). Jumlah mahasiswa yang dinyatakan belum berhasil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memperoleh nilai  $< 74$  dari Prasiklus 53 mahasiswa, Siklus I sejumlah 26 mahasiswa, dan Siklus II sejumlah 11 mahasiswa dari keseluruhan berjumlah 112 mahasiswa.

**Kata Kunci:** *problem solving*, sosiologi pendidikan



## A. PENDAHULUAN

Kondisi ideal dalam proses pembelajaran ataupun perkuliahan hendaknya tercipta suasana yang nyaman, dimana mahasiswa mampu mengekspresikan segala ide dan gagasannya, termasuk dalam perkuliahan sosiologi pendidikan. Meskipun pembelajaran sudah dilakukan melalui metode diskusi, akan tetapi yang berperan serta dalam proses pembelajaran di kelas hanya mahasiswa yang aktif dalam kelompoknya saja. Sedangkan anggota dalam kelompoknya hanya mengikuti tampil di depan kelas cukup membacakan teks makalah presentasi dengan melihat panjang lebar tanpa meringkas. Fenomena lain juga muncul adanya kepasifan mahasiswa yang tidak terlibat dalam kelompok diskusi yang tampil di depan kelas untuk mengajukan pertanyaan supaya proses pembelajaran lebih interaktif edukatif. Hal seperti ini tentunya sangat mempengaruhi kondisi mahasiswa dalam kelas, mahasiswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari Sosiologi Pendidikan. Di samping itu, ada kecenderungan mereka menganggap bahwa Sosiologi Pendidikan membosankan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa semester VI PGSD ini diambil dari data Kartu Hasil Mahasiswa (KHS) pada semester V sebelumnya. Berdasarkan data KHS mahasiswa semester V tersebut yang berjumlah 10 kelas, terdapat 3 kelas dengan rekapitulasi KHS dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun yang pertama untuk rekapitulasi KHS kelas rendah berada di kelas VII dengan jumlah 38 mahasiswa dan IPK 3,02. Kategori yang kedua untuk kelas dengan rekapitulasi KHS sedang terdapat di kelas VIF dengan jumlah 40 mahasiswa dan IPK 3,26. Sedangkan kategori ketiga untuk kelas dengan rekapitulasi KHS tinggi terdapat di kelas VIC dengan jumlah 36 mahasiswa dan IPK 3,41. Oleh karena itu, mengacu pada 3 kategori rekapitulasi hasil belajar mahasiswa semester VI PGSD pada waktu semester V sebelumnya perlu dilakukan perubahan khususnya cara mengajar di dalam kelas agar terjadi meningkatkan hasil belajar mahasiswa semester VI PGSD Univet Bantara Sukoharjo khususnya pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan melalui metode Problem Solving.

Metode Problem Solving merupakan suatu metode pemecahan masalah yang menuntut peserta didik untuk dapat

memecahkan berbagai masalah yang ada baik secara perorangan maupun secara kelompok. Sanjaya (2005: 133), mengemukakan bahwa metode Problem Solving dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk dapat memecahkan persoalan yang mereka hadapi.

Proses pembelajarannya menekankan kepada proses mental peserta didik secara maksimal, bukan sekedar pembelajaran yang hanya menuntut peserta didik untuk sekedar mendengarkan dan mencatat saja, akan tetapi meghendaki Hasil peserta didik dalam berpikir. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah kemampuan peserta didik dalam proses berpikir untuk memperoleh pengetahuan.

Atas dasar uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul PTK dengan membandingkan 3 kelas uji coba dengan kategori kelas dengan IPK rendah, sedang, dan tinggi. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul: "Penerapan Pendekatan Problem Solving sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pendidikan pada Mahasiswa Semester VI PGSD Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo Tahun Akademik 2014/2015".

## B. METODE

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara membandingkan kelas dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi yang akan dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Pendidikan. Selain itu, untuk menambah kedalaman data dengan tes berupa post test, observasi, dan wawancara kepada mahasiswa semester VI PGSD Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini berupa 2 siklus tindakan. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Instrumen pengumpulan data dalam PTK ini ada dua yaitu instrumen tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajaran mata kuliah Sosiologi Pendidikan dilaksanakan pada mahasiswa semester VI. Sedangkan teknik nontes yang dipilih pada penelitian ini ada 2 yaitu observasi dan wawancara.

Analisis data penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif serta kualitatif yaitu analisis kuantitatif berupa tes dan observasi butir item pada mahasiswa semester VI PGSD. Analisis kualitatif



dilaksanakan untuk menganalisis hasil wawancara kepada mahasiswa semester VI PGSD melalui triangulasi data. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil posttest diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. Nilai yang diperoleh mahasiswa dirata-rata setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan problem solving.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD semester VI Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo sebanyak 10 kelas (kelas VIA sampai dengan kelas VIJ). Indikator populasi yaitu nilai Kartu Hasil Studi (KHS) pada waktu mahasiswa semester VI menempuh pembelajaran di semester V. Sampel penelitian ini sebanyak 3 kelas. Indikator sampel penelitian ini meliputi pertama untuk rekapitulasi KHS kelas rendah berada di kelas VIJ dengan jumlah 38 mahasiswa dan IPK 3,02. Kategori yang kedua untuk kelas dengan rekapitulasi KHS sedang terdapat di kelas VIF dengan jumlah 40 mahasiswa dan IPK 3,26. Sedangkan kategori ketiga untuk kelas dengan rekapitulasi KHS tinggi terdapat di kelas VIC dengan jumlah 36 mahasiswa dan IPK 3,41.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Pra Siklus

Hasil belajar mahasiswa semester VI PGSD ini diambil dari data Kartu Hasil Mahasiswa (KHS) pada semester V sebelumnya. Berdasarkan data KHS mahasiswa semester V tersebut yang berjumlah 10 kelas, terdapat 3 kelas dengan rekapitulasi KHS dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun yang pertama untuk rekapitulasi KHS untuk kelas tinggi terdapat di kelas VIC dengan jumlah 38 mahasiswa dan IPK 3,41. Kategori yang kedua untuk kelas dengan rekapitulasi KHS sedang terdapat di kelas VIF dengan jumlah 37 mahasiswa dan IPK 3,26. Sedangkan kategori kelas rendah berada di kelas VIJ dengan jumlah 39 mahasiswa dan IPK 3,02.

Untuk mengetahui hasil belajar Sosiologi Pendidikan dengan mengadakan pretest pokok bahasan "Manfaat Sosiologi Pendidikan". Tahap awal tersebut disebut Prasiklus. Tujuan dari pembelajaran Prasiklus ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa berupa skor awal materi konsep Sosiologi Pendidikan khususnya mengenai pokok bahasan Manfaat Sosiologi Pendidikan. Setelah diadakan pretest, diketahui bahwa dari

ketiga kelas VIC, VIF, dan VIJ. Berikut ini data perkembangan pemahaman mahasiswa

during the pre-cycle :

Keterangan	Kelas Tinggi (VI C)	Kelas Sedang (VI F)	Kelas Rendah (VI J)
Nilai Rata-Rata Prasiklus	79,08	76,73	72,23

2. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas  
 Setiap Siklus

a. Tindakan Siklus I

Tindakan Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu Kamis sampai dengan Sabtu, tepatnya 17-18 April 2015. Masing-masing setiap pertemuan di setiap kelas tinggi, sedang, dan rendah adalah 2 x 45 menit. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Berpedoman pada kurikulum dan standar materi Sosiologi Pendidikan maka dilakukan langkah-langkah untuk merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving adalah sebagai berikut :

a) Memilih Kompetensi Dasar dari mata kuliah Sosiologi Pen-

didikan yang berupa pokok Bahasan Pendidikan dan Masyarakat.

b) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan indikator yang telah disusun. Rencana pembelajaran disusun 1 kali pertemuan masing-masing pertemuan 1 jam perkuliahan atau 2x45 menit yang dilaksanakan pada Kamis sampai dengan Sabtu, tanggal 16-18 April 2015.

c) Mempersiapkan media yang dipergunakan dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Dalam tahapan ini dosen melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun



sebelumnya. Siklus 1 dengan post test 1 dilaksanakan di kelas tinggi (VI C), kelas sedang (VI F) dan kelas rendah (VI J). Pelaksanaan tindakan kelas berlangsung selama tiga hari sesuai pada hari dan jam perkuliahan dari program studi PGSD Univet Bantara Sukoharjo. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus 1 yaitu pada hari Kamis sampai dengan Sabtu, tanggal 16-18 April 2015. Pembelajaran direncanakan dengan model pembelajaran aktif dengan menggunakan teknik problem solving dengan pokok bahasan, yaitu materi tentang Studi Kasus Anak Magang.

### 3) Observasi

Hasil observasi pada Siklus I dapat dilihat pada keterangan di bawah ini :

#### a) Kegiatan Mahasiswa

(1) Mahasiswa aktif memperhatikan penjelasan dosen, (2) Mahasiswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompok, (3) Mahasiswa aktif saling give and take, namun ada juga yang masih individual di dalam kelompok, (4) Masih ada kelompok yang belum menunjukkan sikap

kerjasama kelompok, (5) Mahasiswa cukup efektif dalam mengerjakan tugas baik secara individu maupun kelompok.

#### b) Kegiatan Dosen

(1) Sudah melakukan presentasi dengan cukup baik, (2) Dosen belum mampu mengendalikan kelas ketika pembagian kelompok, (3) Dosen menggunakan berbagai sumber belajar, (4) Penggunaan waktu masih kurang baik, karena melebihi dari jam pelajaran yang seharusnya, (5) Penuh perhatian terhadap mahasiswa, (6) Memotivasi individu dan kelompok, (7) Sudah menggunakan media pembelajaran, (8) Sudah melakukan penilaian proses, (9) Sudah melakukan penilaian hasil belajar, (10) Sudah memberikan tindak lanjut.

#### 4) Refleksi

Bertolak dari pengamatan selama proses pembelajaran, dosen membentuk kelompok untuk mengetahui kerjasama antar mahasiswa. Mahasiswa sudah menunjukkan sikap kerjasama kelompok dan saling give and take. Walaupun masih ada kelompok yang

menunjukkan sikap acuh terhadap kelompoknya sendiri dan masih mementingkan kepentingan individu dalam kelompok tersebut. Mahasiswa cukup aktif memperhatikan presentasi dosen dan menjawab pertanyaan ketika dosen melontarkan pertanyaan. Dosen aktif dalam memberikan pengarahan kepada individu maupun kelompok.

Berikut ini hasil yang diperoleh pada siklus ke 1, pembelajaran menggunakan metode problem solving memiliki pengaruh yang cukup berhasil terhadap pelajaran Sosiologi Pendidikan. Berikut ini data perkembangan pemahaman mahasiswa selama siklus 1 :

Tabel 1. Data Setiap Kelas Sosiologi Pendidikan pada Prasiklus dan Siklus I

Keterangan	Kelas Tinggi (VI C)	Kelas Sedang (VI F)	Kelas Rendah (VI J)
Nilai Rata-Rata Prasiklus	79,08	76,73	72,23
Nilai Rata-Rata Siklus 1	81,33	77,03	75,56

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama siklus I terdapat peningkatan yang cukup berarti walaupun target yang diharapkan belum dapat tercapai. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada nilai rata-rata yang sebelumnya pada kelas VIC rata-rata prasiklus 79,08 menjadi 81,33. Sedangkan kelas VIF nilai rata-rata prasiklus 76,73 menjadi 77,03 pada

siklus I. Begitu juga peningkatan pada kelas VIJ nilai rata-rata prasiklus 72,23 menjadi 75,56 pada siklus I.

Dengan demikian, dapat diketahui keberhasilan sebagaimana yang tertera pada rencana sebelumnya belum dapat tercapai karena kelas rendah (VIJ) masih belum maksimal dalam peningkatan hasil belajar Sosiologi Pendidikan.

b. Tindakan Siklus II

Tindakan Siklus II dilaksanakan di kelas tinggi, sedang, dan rendah tepatnya hari Rabu, Jumat, dan Sabtu yaitu pada tanggal 22, 24, dan 25 April 2015. Tindakan dalam siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk masing-masing kelas. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Berdasarkan dari hasil refleksi dan evaluasi pelaksanaan tindakan pada Siklus I. Diketahui bahwa hasil yang diperoleh mahasiswa belum signifikan. Oleh karena itu, observer bersama dengan dosen Sosiologi Pendidikan mengadakan kolaborasi untuk mencari solusi dalam pembelajaran berikutnya. Sebelum memulai siklus II, dosen kembali menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan lebih cermat dan teliti untuk pelaksanaan siklus II.

Adapun penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti pada Siklus II, yaitu: 1) Memilih atau menentukan

kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator yang hendak dicapai, 2) Mempersiapkan alat-alat atau media yang dipergunakan, 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II dengan menggunakan metode problem solving yang dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada setiap kelas VI C, VI F, dan VI J yaitu hari Rabu, Jumat, dan Sabtu yaitu pada tanggal 22, 24, dan 25 April 2015. Pembelajaran direncanakan dengan model pembelajaran aktif tipe metode problem solving dengan pokok bahasan, yaitu Sekolah, Keluarga, dan Proses Sosialisasi.

3) Observasi

Adapun uraian hasil observasi Siklus II sebagai berikut :

a) Kegiatan Mahasiswa

(1) Mahasiswa aktif memperhatikan penjelasan dosen, (2) Mahasiswa sudah tidak ramai sendiri dengan temannya atau sudah terkendalikan (3) Mahasiswa aktif give and take terhadap konsep yang disampaikan

oleh dosen, (4) Mahasiswa mengerjakan tugas individu baik, (5) Mahasiswa menunjukkan sikap antusias terhadap aktifitas dosen.

b) Kegiatan Dosen

(1) Dosen sudah memberikan informasi secara tepat, (2) Menggunakan waktu secara tepat sesuai dengan rencana, (3) Penuh perhatian terhadap mahasiswa, (4) Memberikan motivasi baik secara individu maupun kelompok, (5) Menggunakan alat peraga yang tepat dan mudah dimengerti oleh mahasiswa, (6) Melakukan penilaian proses, (7) Melakukan penilaian hasil, (8) Memberikan tindak lanjut, (9) Dosen menggunakan berbagai sumber.

4) Refleksi

Pada siklus II, mahasiswa aktif memperhatikan penjelasan dosen, mampu melakukan kerjasama kelompok dengan baik, dan keberanian mahasiswa dalam berkomunikasi dengan teman kelompok menjadi meningkat. Mahasiswa aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Selanjutnya dosen sudah menyampaikan materi dengan tepat, memberikan motivasi dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran masing-masing mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dengan nilai rata-rata hasil Belajar Sosiologi dapat direkapitulasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Setiap Kelas Sosiologi Pendidikan pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

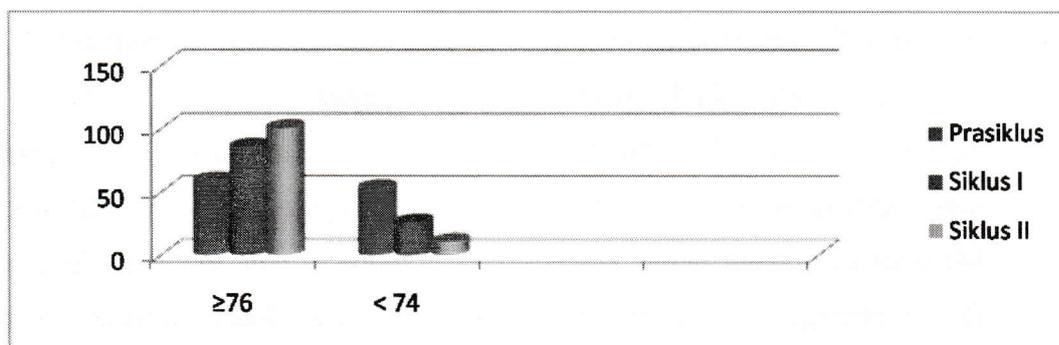
Keterangan	Kelas Tinggi (VI C)	Kelas Sedang (VI F)	Kelas Rendah (VI J)
Nilai Rata-Rata Prasiklus	79,08	76,73	72,23
Nilai Rata-Rata Siklus 1	81,33	77,03	75,56
Nilai Rata-Rata Siklus II	86,05	82,38	80,56

Bertolak dari hasil penelitian tindakan kelas tersebut, secara lebih rinci perkembangan hasil belajar Sosiologi Pendidikan dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Pendidikan VIC, VIF dan VIJ

No	Kriteria	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai $\geq 76$	59 mahasiswa	86 mahasiswa	101 mahasiswa	Ada peningkatan (Naik)
2	Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai $< 74$	53 mahasiswa	26 mahasiswa	11 mahasiswa	Ada Peningkatan (Berkurang)

Atau dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Perkembangan Hasil Belajar Sosiologi Pendidikan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan dengan menggunakan metode problem solving pada mahasiswa semester VI PGSD tahun

akademik genap 2014/2015 selama dua siklus dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode problem solving terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi Pendidikan pada

mahasiswa semester VI PGSD tahun akademik genap 2014/2015.

2. Penggunaan metode problem solving terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi Pendidikan pada mahasiswa semester VI PGSD tahun akademik genap 2014/2015. Peningkatan hasil belajar Sosiologi Pendidikan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada prasiklus maupun disetiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, diperoleh nilai rata-rata kelas:
  - a. Jumlah mahasiswa yang dinyatakan berhasil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memperoleh nilai  $\geq 76$  dari Prasiklus 59 mahasiswa, Siklus I 86 mahasiswa, dan Siklus II 101 mahasiswa dari keseluruhan berjumlah 112 mahasiswa.
  - b. Jumlah mahasiswa yang dinyatakan belum berhasil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memperoleh nilai  $< 74$  dari Prasiklus 53 mahasiswa, Siklus I 26 mahasiswa, dan Siklus II 11 mahasiswa dari keseluruhan berjumlah 112 mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. 1991. Sosiologi Pendidikan. Cet.I. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basrowi. 2005. Pengantar Sosiologi. Cet.I. Bogor: Galia Indonesia.
- Batubara, Muhyi. 2004. Sosiologi Pendidikan. Cet.I. Jakarta: Ciputat Press.
- Gunawan, Ary. 2000. Sosiologi Pendidikan. Cet.I. Jakarta: Renika Cipta.
- Muslich, Masnur. 2009. Melaksanakan PTK itu mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Polya. G. 1973. How to solve it. Princeton. NJ : Princeton University Press.
- Pepkin K.L. 2004. Creative Problem Solving in Math. Tersedia di: <http://www.eduhiti/cu/2004/v02/04.html> (3 januari 2015 pada pukul 14.00 WIB).
- Rifai, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rusmono. 2012. Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil  
Proses Belajar Mengajar. Bandung:  
Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto. 1990. Manajemen  
Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. Penelitian  
Tindakan Kelas,. Jakarta: Bumi  
Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,.  
2002. Strategi Belajar Mengajar.  
Jakarta: Rineka Cipta.